

Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Tiktok Terhadap Cara Berkomunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU

¹Habib Ardi, ²Selly Maharani, ³Fitri Awliyani, ⁴Gita Nadia Sihombing, ⁵Siti Auliza Fatma Nasution, ⁶Ryan Dwi Cahya, ⁷Nayla Anindia, ⁸Nursapiah Harahap

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
metopelkel999@gmail.com

ABSTRACT

Today's digital technology has had a significant impact on various aspects of life, such as the use of social media such as TikTok. This platform allows users to react and communicate easily. The presence of TikTok also provides space for users to express and shape their communication patterns. The research was conducted at the North Sumatra State Islamic University with 30 communication science students as subjects. Data was collected through a questionnaire using the Guttman scale. Research findings show that an average of 90% of respondents strongly agree with the positive impact of TikTok in shaping their communication behavior. The analytical method used is descriptive quantitative.

Keywords: Usage, Media, TikTok, Communication

ABSTRAK

Teknologi digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, contohnya adalah penggunaan media sosial seperti TikTok. Platform ini memungkinkan pengguna untuk bereaksi dan berkomunikasi dengan mudah. Kehadiran TikTok juga memberikan ruang bagi penggunanya untuk mengekspresikan diri dan membentuk pola komunikasi mereka. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan subjek penelitian berjumlah 30 mahasiswa ilmu komunikasi. Data dikumpulkan melalui angket menggunakan skala Guttman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata 90% dari 9 pertanyaan dalam angket menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi dari mahasiswa terhadap dampak positif TikTok dalam membentuk perilaku komunikasi mereka. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Kata kunci: Penggunaan, Media, TikTok, Komunikasi

PENDAHULUAN

Segala inovasi ditujukan untuk membawa manfaat positif bagi kehidupan manusia dan memberikan peluang baru dalam menjalankan aktivitas. Di era digital saat ini, media sosial memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses segala hal dari mana saja sehingga memudahkan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Fungsi utama media sosial adalah memungkinkan orang berkomunikasi melintasi batas ruang dan waktu serta memberikan informasi dari mana saja di dunia. Media sosial telah berkembang dan sangat populer di masyarakat saat ini. (Abrar, 2003: 32).

Media sosial adalah jaringan internet yang memungkinkan akses dan berbagi data dan informasi tertulis serta audio dan gambar, baik diam maupun bergerak, seperti film dan animasi (Syahdeini, 2009: 76). Perkembangan industri media sosial saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Masyarakat Indonesia mempunyai banyak kebutuhan terutama di perkotaan dan pedesaan. Menurut (Watson, 2009: 32), media sosial adalah interaksi dan pertukaran informasi antar individu dengan cara yang berbeda-beda. Media sosial dapat mengintegrasikan berbagai ide, opini, persepsi, dan konten dalam komunitas virtual, menyajikan dan menerjemahkan cara-cara baru dalam berkomunikasi menggunakan teknologi yang benar-benar berbeda dari media tradisional. Begitu pula dengan salah satu aplikasi media sosial yang saat ini sangat populer adalah aplikasi Tik Tok.

Salah satu media berbasis video visual yang banyak digunakan oleh pelajar ataupun mahasiswa saat ini ialah TikTok. Pengguna media *online* disini banyak sekali, sebagian besar adalah pelajar. Mahasiswa lebih suka menggunakan media *online* Tik Tok karena memungkinkannya mengalihkan perhatiannya ketika sedang bosan. Tik Tok merupakan media berupa gambar audiovisual, Tik Tok juga merupakan platform media yang menampilkan konten yang bisa dilihat maupun didengar. Keberadaan media sosial saat ini dapat memberikan hiburan bagi setiap penggunanya untuk melepas kepenatan (Abdul Kadir, 2006: 3).

Aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi yang mengeluarkan kreativitas pengguna yang ingin berbagi video musik di media sosial. Sejauh yang kami tahu, Tik Tok sendiri sudah ada sejak September 2016, saat pertama kali diidentifikasi bernama A.me. Tiktok menjadi terkenal selama proses penamaan pada tahun 2017 dan menjadi terkenal dengan pada tahun 2018 (Xu et al., 2019) dalam (Wibowo & Yudi, 2021).

Di era digital saat ini platform informasi yang kita gunakan semakin luas karena teknologi berkembang dengan pesat, Penggunaan TikTok telah menjadi sangat populer di kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa Ilmu Komunikasi, dan telah menjadi platform yang efektif untuk berbagi informasi, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan orang lain. Media sosial sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, termasuk mahasiswa. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara (UINSU) merupakan salah satu kelompok mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya akun mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU yang aktif di platform tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa Tik Tok merupakan salah satu aplikasi media sosial yang sering digunakan sebagai aplikasi hiburan, tempat berbagi informasi dan pengalaman sesama pengguna Tik Tok lainnya. Aplikasi Tik Tok mempunyai dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia khususnya mahasiswa. Menurut Cahyono (2023), Tiktok mempunyai kemampuan memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Efek positifnya seperti dapat berinteraksi dengan banyak teman dalam jangka waktu yang lama, berdiskusi tentang pembelajaran, bahkan mendiskusikan pembelajaran di luar

kelas sehingga meningkatkan perhatian pengguna dalam belajar. Ada juga dampak negatifnya, seperti: Contohnya: perasaan cemas, pola tidur tidak teratur, gelisah, kehilangan kesehatan, lupa bahwa lingkungan perlu dibersihkan, dll. (Cahyono, 2023).

Penggunaan TikTok secara intensif juga dapat mempengaruhi cara berkomunikasi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam hal keahlian berkomunikasi, memungkinkan pengguna untuk berbagi berbagai jenis konten, seperti video, gambar, dan teks. Dengan demikian, mahasiswa Ilmu Komunikasi yang menggunakan TikTok secara intensif mungkin lebih cenderung untuk memiliki keahlian berkomunikasi yang lebih baik, terutama dalam hal berbagi informasi melalui media visual. Namun, penggunaan TikTok secara intensif juga dapat memiliki efek negatif terhadap cara berkomunikasi mahasiswa Ilmu Komunikasi. Penggunaan TikTok secara intensif dapat mempengaruhi cara berkomunikasi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam hal kualitas informasi yang disajikan, memungkinkan pengguna untuk berbagi berbagai jenis konten, termasuk konten yang tidak akurat atau tidak relevan yang dapat mempengaruhi cara berkomunikasi mereka.

Aplikasi media sosial yaitu TikTok ini digunakan dari kebanyakan mahasiswa untuk melepas penat dari tugas yang menumpuk, tidak hanya itu mereka biasanya menjadikan media sosial seperti TikTok ini sebagai pelarian agar terhindar dari stres. Dikarenakan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media terhadap cara berkomunikasi mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU. Penelitian ini sangat penting dilakukan dikarenakan dapat memberikan informasi tentang bagaimana penggunaan media TikTok dapat memengaruhi cara berkomunikasi mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU. Dengan memahami dampak dari penggunaan TikTok terhadap cara berkomunikasi mereka, penelitian ini diharapkan untuk melatih para pendidik tentang cara mengintegrasikan media sosial ke dalam pendidikan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa dan membantu mereka beradaptasi dengan dunia yang semakin didominasi oleh media digital.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data akan dikumpulkan dari respons mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melalui kuesioner menggunakan skala Guttman. Sampel terdiri dari 20 siswa yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan skala Guttman untuk pengujian berbasis opini. Jenis data yang akan digunakan adalah terdistribusi.. (Sugiyono, 2012).

Dalam perjalanan penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Pengumpulan data menggunakan angket (2) Menghitung data menggunakan skala Guttman untuk keperluan penelitian (3) Berdasarkan teori

Menganalisis data. Diharapkan dengan menggunakan langkah ini, penulis mampu memecahkan masalah penelitian yang terdapat didalamnya. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Tiktok Terhadap Cara Berkomunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU.

Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar angket pengaruh intensitas penggunaan media TikTok di analisis dengan metode deskriptif. Penilaian angket oleh responden ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU terhadap cara berkomunikasi. Lembar angket ini disusun menggunakan skala Guttman (1-3), diantaranya skor ke 1: sangat setuju (SS), skor ke 2: setuju (S), dan skor ke 3: tidak setuju (TS)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase Persepsi Mahasiswa

f : Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa

n : Jumlah skor maksimal

Tabel 1. Kriteria Persentase Persepsi Mahasiswa

Persentase (%)	Kategori
80% - 100%	Sangat Setuju (SS)
60% - 79%	Setuju (S)
<59%	Tidak Setuju (TS)

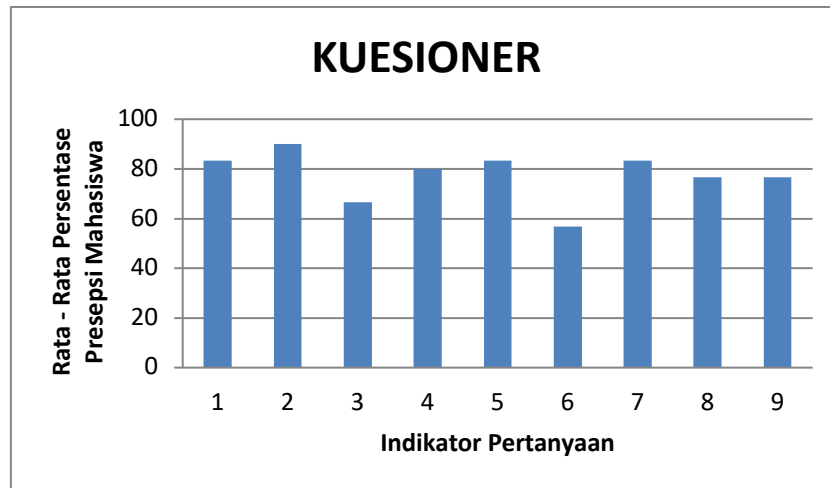
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh media TikTok terhadap cara komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU menjadi bagian dari perkembangan dan sarana untuk saling berkomunikasi. TikTok merupakan sosial media yang masif penggunaannya di kalangan mahasiswa ilmu komunikasi, serta berbagai faktor media TikTok. Pengaruh algoritma TikTok terhadap cara komunikasi mahasiswa bersifat fleksibel. Adapun TikTok dapat menjadi sumber informasi, hiburan dan meningkatkan kreativitas, dapat juga berdampak buruk seperti penyebaran berita *hoax*, *cyber bullying* dan perbedaan pendapat.

Para mahasiswa yang dipilih sebagai responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang sudah mengisi kuesioner dan menggunakan media TikTok sebagai media komunikasi, Tujuan untuk mengetahui pengaruh media TikTok dalam cara berkomunikasi di kalangan mahasiswa ilmu komunikasi UINSU. Jumlah mahasiswa sebagai responden adalah 30 mahasiswa. Fokus pengambilan data mahasiswa terhadap pengaruh cara mahasiswa berkomunikasi melalui media TikTok. Media TikTok memberikan tampilan berupa audio visual yang dapat di nikmati sebagai hiburan atau pembelajaran, dengan menggunakan TikTok ini dapat membuat cara berkomunikasi yang berbeda dan bervariasi, media TikTok berbasis android ini

mendukung mahasiswa untuk lebih aktif melihat, membagikan, mengomentari sebuah informasi yang beredar di jejaring media.

Hasil persentase persepsi mahasiswa ilmu komunikasi UINSU pada pengaruh intensitas penggunaan media TikTok terhadap cara berkomunikasi mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Persentase Persepsi Mahasiswa

Keterangan :

Indikator penggunaan : pertanyaan 1, 5

Indikator pengaruh : pertanyaan 2, 4, 6, 7, 8, 9

Indikator peningkatan : pertanyaan 3

Hasil dari tanggapan mahasiswa yang rerata 30 responden dengan 9 pertanyaan memiliki persentase 90% kategori sangat setuju, sehingga media TikTok yang diteliti mempunyai kriteria sangat setuju dan berpengaruh di kalangan mahasiswa terutama mahasiswa ilmu komunikasi UINSU. Dengan adanya media TikTok ini mahasiswa berpendapat bahwa lebih efektif dalam mempengaruhi cara berkomunikasi mahasiswa. Berdasarkan data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa responden sangat setuju terkait aplikasi TikTok berpengaruh di era sekarang, penggunaan TikTok di kampus yaitu mahasiswa akan lebih mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru tanpa harus melakukan interaksi secara langsung, bahkan dapat mendapatkan ide yang baik untuk diaplikasikan dalam proses belajar di kampus.

Media TikTok berbasis audio visual sangat diminati oleh kalangan mahasiswa, yang berdampak positif dalam menumbuhkan motivasi untuk belajar melalui android. Ide-ide yang muncul dari media TikTok sering dijadikan bahan pembelajaran. Penggunaan media sosial TikTok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan siswa terutama dalam hal komunikasi, interaksi dan rasa percaya diri siswa. Penggunaan TikTok memberikan dampak yang besar terhadap moralitas dan etika pelajar, dengan dampak positif diantaranya

peningkatan kreativitas, keterampilan komunikasi dan pemahaman budaya populer. Di sisi lain terdapat dampak negatif seperti penurunan produktivitas, kecanduan dan pengaruh negatif konten yang tidak sesuai dengan nilai moral dan etika. (Utomo dan Yuliana, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial TikTok terhadap cara berkomunikasi mahasiswa ilmu komunikasi UINSU termasuk pada kategori sangat setuju, rerata 30 responden dengan 9 pertanyaan memiliki persentase 90%. Mayoritas responden sangat setuju bahwa TikTok mempengaruhi cara mereka berbicara dan kemampuan komunikasi. Selain itu media sosial TikTok juga berpengaruh dalam memperluas jaringan sosial sehingga berdampak pada *network* mahasiswa tersebut. Oleh karena itu penting bagi pengguna TikTok terutama mahasiswa menggunakan platform secara bijak dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. (2004). *“Dasar Aplikasi Database My SQL Delphi”*. ANDI:Yogyakarta.
- Abrar, A. N., & Dermawan, A. (2003). *Teknologi komunikasi: Perspektif ilmu komunikasi*. Lembaga Studi Filsafat Indonesia (Lesfi).
- Berliana, S. R., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). *“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan”*. Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, 3(2), 39-48.
- Husna, W. N., Galingging, T. B., Ginting, A. R., Dinda, E., Khair, Z. A., & Lubis, F. (2024). *“Pengaruh Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Cara Berkomunikasi Mahasiswa Jurusan Biologi Unimed Di Kampus. Jejak Pembelajaran”*: Jurnal Pengembangan Pendidikan, 8(4).
- Sugiyono, S. (2016). *“Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D”*. Bandung: Alfabeta, 1-11.
- Sutan, R. S. (2009). *“Kejahatan dan tindak pidana komputer”*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Utomo H. N. & Yuliana, N. (2023). *“Pengaruh Penggunaan Jejaring Tiktok terhadap Moralitas dan Etika Mahasiswa”*. Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial, 2 (1), 51-60.
- Watson. (2009). *“Twittering healthcare : Social Media and medicine Telemedicine and e Health”*
- Wibowo, T, & Yudi Y. (2021, September). *“Studi Penetrasi Aplikasi Media Sosial Tik-Tok Sebagai Media Pemasaran Digital: Studi Kasus Kota Batam. In”* Conference

Comit: Communication, Information and Technology Journal

Volume 2 Nomor 2 (2024) 425 - 431 E-ISSN 2986-5395

DOI: 10.47467/comit.v2i2.3679

on Business, Social Sciences and Technology (CoNeSciNTech) (Vol. 1 No. 1.
662-669).